



TESIS

Judul:

ANALISA HUKUM PERANAN *CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY*
SEBAGAI SISTEM YANG MENGATUR ALAT PEMBAYARAN SECARA
DIGITAL DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK DI INDONESIA

Disusun oleh:

SIMRAN

NIM: 207211010

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

2023

Pengesahan

Nama : SIMRAN
NIM : 207211010
Program Studi : MAGISTER HUKUM
Judul Tesis : Analisa Hukum Peranan Central Bank Digital Currency sebagai Sistem yang mengatur Alat Pembayaran secara Digital dalam Transaksi Elektronik di Indonesia
Title : Legal Analysis of the Role of Central Bank Digital Currency as a System that regulates Digital Payment Instruments in Electronic Transactions in Indonesia

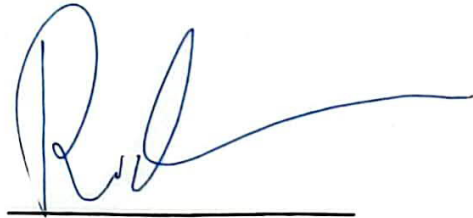
Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER HUKUM Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 21-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. JEANE NELTJE, S.H.,M.H.,APU.,Dr.,Prof.
2. RICHARD C.ADAM, S.H., LL.M., Dr.
3. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
RICHARD C.ADAM, S.H., LL.M., Dr.
NIK/NIP: 10215009



Jakarta, 21-Januari-2023
Ketua Program Studi



JEANE NELTJE, S.H.,M.H.,APU.,Dr.,Prof.

Persetujuan

Nama : SIMRAN
NIM : 207211010
Program Studi : MAGISTER HUKUM
Judul : Analisa Hukum Peranan Central Bank Digital Currency sebagai Sistem yang mengatur Alat Pembayaran secara Digital dalam Transaksi Elektronik di Indonesia

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Januari-2023

Pembimbing:
RICHARD C.ADAM, S.H., LL.M., Dr.
NIK/NIP: 10215009



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas dan izin-Nya maka penulisan tesis berjudul: “**Analisa Hukum Peranan *Central Bank Digital Currency* Sebagai Sistem Yang Mengatur Alat Pembayaran Secara Digital Dalam Transaksi Elektronik Di Indonesia**” dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Penulisan Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara agar dapat mencapai gelar Magister Ilmu Hukum.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari segi tata penulisan maupun hal-hal substansial dari penulisan ini. Dengan tersusunnya tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, tesis ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, karena itu pada kesempatan ini, dengan tulus dari hati yang terdalam penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H. Selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
3. Bapak Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H., selaku Kepala Program Studi Sarjana Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;

4. Bapak Prof. DR. H. K. Martono LL.M, selaku Ketua Program Studi S2 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Prof. Dr. Jeane Neltje Saly., S.H., M.Hum., APU. selaku Ketua Program Studi Doktor dan Kepala Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
6. Ibu Dr. Dwi Andyani Budisetyowati, S.H., M.H., selaku Kepala Bagian Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
7. Ibu Dr. Cut Memi, S.H., M.H., selaku Koordinator Akademik Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
8. Ibu Christine S.T. Kansil, S.H., M.H., selaku Ketua Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
9. Dr. Richard C. Adam, S.H., LL.M., selaku dosen pembimbing tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk terus membimbing dan memberikan pengetahuan-pengetahuan yang sangat berharga bagi penulisan dan penyusunan tesis ini;
10. Seluruh staf pengajar di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama penulis menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Hukum;
11. Seluruh staf perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah membantu penulis dengan baik dan penuh kesabaran;

12. Ibu Septine Wulandini dan Ibu Nenden, selaku perwakilan dari Bank Indonesia, yang telah bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi data dalam penyelesaian tesis ini;
13. Ibu Dr. Reni Dwi Purnomowati, S.H., M.H., selaku Dosen Hukum Keuangan di Universitas Trisakti, yang telah bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi data dalam penyelesaian tesis ini;
14. Bapak Muhammad Bagas Amirul Haq, S.H., selaku Pengacara di Jakarta Pusat, yang telah bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi data dalam penyelesaian tesis ini;
15. Ibu Defi Rachmawati, selaku Perwakilan dari Kantor Bank Negara Indonesia (BNI) cabang Pasar Baru di Jakarta Pusat, yang telah bersedia menjadi narasumber untuk melengkapi data dalam penyelesaian tesis ini;
16. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis;
17. Ibu-Ibuku tercinta Bindiya Ishwardas Peswani dan Roshni Anil Melwani serta kakak-kakakku tersayang Karan Ishwardas Peswani, Jerry Anil Melwani, Rama Oktasadewa, Chaya Jhamtani, Shalini Dodani, Shania Dodani, dan Pearl Dodani yang telah memberikan perhatian, dukungan, perjuangan, pengorbanan, doa yang tidak pernah putus yang selalu mengiringi langkah penulis;
18. *My special brother dr. Anil Ishwardas Peswani, who is the closest to me and the top one I love the most at home, for always loving me, supporting me and not forget to mention for helping me through every paper work I do*

even on his super busy schedule. AND for being the best advicer anyone could ever be;

19. *My soulmate Vishal Anil Melwani, for giving me the best support anyone could give to someone, and pushing me to get my thesis done and to have the spirit to keep on fighting for my degree, woof you Jaan;*

20. William Mulyadanika, Sisters (Selfy Octaviani, Resham Kunal Sadarangani dan Sheren Maharani Putri), Nelly Mulyadi, Marvela Novianti, Vincent Vandesty, Madeleine Tjhie, Agnes Monica, Shierly Florensia, Diana Deborah serta seluruh sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu namanya, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini;

21. Seluruh pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tesis ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna, kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya mengenai perundang-undangan, serta berguna bagi mahasiswa yang terinspirasi mengadakan penelitian yang terkait dengan tesis ini.

Jakarta, 4 Januari 2023



Simran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	0
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	xi
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	14
C. TUJUAN PENELITIAN	15
D. MANFAAT PENELITIAN.....	15
E. METODE PENELITIAN	16
1. JENIS PENELITIAN.....	16
2. METODE PENDEKATAN PENELITIAN.....	16
3. JENIS DAN SUMBER DATA.....	17
4. METODE PENGUMPULAN DATA.....	18
5. TEKNIK ANALISIS.....	19
BAB II	20

TINJAUAN PUSTAKA MENGENAI PERANAN CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY SEBAGAI SISTEM YANG MENGATUR ALAT PEMBAYARAN SECARA DIGITAL DALAM TRANSAKSI ELEKTRONIK DI INDONESIA.....	20
A. CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY	20
1. PENGERTIAN CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY	28
2. TUJUAN CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY	29
3. MANFAAT DAN RESIKO CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY	30
4. PERANAN CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY	36
B. SISTEM PEMBAYARAN	37
1. PENGERTIAN SISTEM PEMBAYARAN DAN KLASIFIKASINYA .	37
2. PRINSIP-PRINSIP SISTEM PEMBAYARAN	42
3. JENIS SISTEM PEMBAYARAN	44
4. KOMPONEN SISTEM PEMBAYARAN	47
5. MANFAAT SISTEM PEMBAYARAN	48
6. PERAN DAN FUNGSI BANK INDONESIA DALAM SISTEM PEMBAYARAN.....	50
C. ALAT PEMBAYARAN DIGITAL	52
1. PENGERTIAN ALAT PEMBAYARAN DIGITAL	52
2. PENGATURAN ALAT PEMBAYARAN DIGITAL.....	55

3. MANFAAT ALAT PEMBAYARAN DIGITAL	57
4. JENIS-JENIS ALAT PEMBAYARAN DIGITAL.....	58
5. PENGARUH ALAT PEMBAYARAN DIGITAL	61
D. TRANSAKSI ELEKTRONIK.....	62
1. PENGERTIAN TRANSAKSI ELEKTRONIK.....	62
2. PENGATURAN TRANSAKSI ELEKTRONIK.....	63
3. SIFAT DAN KARAKTERISTIK TRANSAKSI ELEKTRONIK	64
4. JENIS TRANSAKSI ELEKTRONIK	66
5. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN TRANSAKSI ELEKTRONIK	66
E. TEORI HUKUM	69
1. TEORI UANG	69
2. TEORI KEMANFAATAN HUKUM	71
3. TEORI KEPASTIAN HUKUM.....	73
BAB III.....	77
DATA HASIL PENELITIAN	77
A. INSTRUMEN CENTRAL BANK DIGITAL CURRENCY YANG DITERBITKAN OLEH BANK INDONESIA	85
B. DESAIN DIGITAL RUPIAH MENURUT BANK INDONESIA	92
Kerangka Kerja	95
Konfigurasi.....	98

Model Bisnis	106
C. PETA JALAN DAN SINERGI PENGEMBANGAN DIGITAL RUPIAH MENURUT BANK INDONESIA.....	112
Peta Jalan Pengembangan Digital Rupiah.....	113
Sinergi dan Kolaborasi Domestik	117
Sinergi dan Kolaborasi Internasional	120
D. HASIL WAWANCARA.....	123
1. PERWAKILAN BANK INDONESIA	123
2. PERWAKILAN BANK NEGARA INDONESIA (BNI).....	138
3. PRAKTISI HUKUM PERBANKAN	141
4. AKADEMISI HUKUM PERBANKAN....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	143
ANALISIS.....	144
A. DESAIN CBDC TIDAK MENGGANGGU STABILITAS MONETER DAN SISTEM KEUANGAN.....	144
B. DESAIN CBDC BERSIFAT 3I (INTEGRATED, INTERCONNECTED, INTEROPERABLE).....	151
BAB V.....	154
PENUTUP.....	163
A. KESIMPULAN	163

B. SARAN	164
<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>166</i>

ABSTRAK

Nama : Simran (NIM : 207211010)
Judul Tesis : Analisa Hukum Peranan *Central Bank Digital Currency* Sebagai Sistem Yang Mengatur Alat Pembayaran Secara Digital Dalam Transaksi Elektronik Di Indonesia
Kata Kunci : Bank Indonesia, Digitalisasi, CBDC, Rupiah Digital, Proyek Garuda.

Isi Abstrak :

Bank Indonesia sebagai Bank Sentral berwenang untuk mengeluarkan dan mengedarkan mata uang sebagai alat pembayaran yang sah di suatu Negara. Mata uang tidak terbatas pada uang kartal maupun uang” giral, tapi juga instrumen pembayaran non-tunai dalam bentuk *elektronic based* dan *card based* seiring dengan pesatnya digitalisasi. Digitalisasi telah mengubah cara manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi. Dengan eksistensi aset kripto yang sedang digandrungi oleh kalangan masyarakat modern, memunculkan aset kripto tumbuh cepat disaat pertumbuhan ekonomi yang sedang menurun. Dengan demikian, aset kripto memiliki potensial yang besar untuk mengembangkan efisiensi sistem keuangan, namun juga berpotensi menimbulkan sumber-sumber risiko baru yang dapat memberikan efek pada stabilitas moneter, ekonomi, serta sistem keuangan. Perkembangan aset kripto melatarbelakangi Bank Sentral untuk merancang dan upaya menerbitkan *Central Bank Digital Currency* yang disebut Rupiah Digital. Bank Indonesia pada tanggal 30 November 2022 menerbitkan White Paper mengenai desain pengembangan Rupiah Digital yang dinamakan Proyek Garuda.

Pembimbing : Dr. Richard C. Adam, S.H., LL.M.

Penulis : Simran

ABSTRACT

Name : Simran (NIM : 207211010)
Title : *Legal Analysis of the Role of Central Bank Digital Currency as a System that Regulates Digital Payment Instruments in Electronic Transactions in Indonesia*
Keywords : *Bank Indonesia, Digitalization, CBDC, Digital Rupiah, Garuda Project.*

Content :

Bank Indonesia as the Central Bank in Indonesia has the duty to administer, regulate and maintain the smooth operation of the payment system as stipulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 1999 concerning Bank Indonesia. The Central Bank has the authority to issue and circulate currency as legal tender in a country. Currency is not limited to cash and demand deposits, but also non-cash payment instruments in electronic and card-based forms in line with the rapid digitalization. Digitalization has changed the way humans carry out economic activities. Marked by the existence of crypto assets that are loved by modern society, crypto assets have emerged to grow rapidly at a time when economic growth is declining. In addition, loose monetary and fiscal policies are occurring evenly throughout the world, including Indonesia. Thus, crypto assets have bigger potential to develop financial system inclusion and efficiency, but on the other hand they also have the potential to create new sources of risk that can affect economic, monetary and financial system stability. The development of crypto assets is the background for Central Banks in designing and issuing Central Bank Digital Currency (CBDC) or a digital currency called Digital Rupiah. Bank Indonesia on 30 November 2022 issued a White Paper regarding the design for developing a Digital Rupiah called the Garuda Project.

Thesis Advicer : Dr. Richard C. Adam, S.H., LL.M.

Author : Simran